

Andrias Parikesit. 2024. *Fenomena Ketidaksantunan Bahasa Antartokoh dalam Naskah Drama Malam Jahanam karya Motinggo Boesje*”. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Trunojoyo Madura. Pembimbing: Emy Rizta Kusuma.

ABSTRAK

Ketidaksantunan bahasa adalah pelanggaran norma kesantunan yang telah disepakati. Ketidaksantunan bahasa dapat menimbulkan kesan negatif dalam berkomunikasi di masyarakat. Selain itu, ketidaksantunan bahasa dalam bentuk karya sastra menyebabkan penggunaan bahasa tidak santun di kalangan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk dan faktor ketidaksantunan bahasa pada naskah drama “Malam Jahanam” karya Motinggo Boesje. Sumber data penelitian ini berupa teks dalam naskah drama “Malam Jahanam”. Data yang digunakan berupa teks tuturan antartokoh dalam naskah drama “Malam Jahanam” yang terdapat bentuk dan faktor ketidaksantunan bahasa. Teknik analisis data ini adalah reduksi data (baca dan catat), penyajian data, dan simpulan. Hasil dari penelitian yaitu bentuk ketidaksantunan bahasa yang terdapat pada teks tuturan antartokoh dalam naskah drama “Malam Jahanam”, yakni bentuk langsung, bentuk positif, bentuk negatif, bentuk sarkasme, dan bentuk menahan kesantunan. Pada penelitian ini, semua bentuk ketidaksantunan ditemukan pada tuturan antartokoh. Hal ini terjadi karena temuan data bentuk ketidaksantunan bahasa memiliki jumlah data yang tidak jauh berbeda. Selanjutnya, terdapat faktor yang melatarbelakangi penggunaan bahasa menjadi tidak santun, yakni faktor hubungan sosial, tingkatan sosial, dan kesengajaan. Faktor hubungan sosial, tuturan pasangan mendominasi penggunaan ujaran ejekan dan hinaan. Hal ini terjadi karena antartokoh tidak memiliki kesamaan pemikiran atau gayut dalam berkomunikasi. Faktor kesengajaan, antartokoh yang terlibat dalam perselisihan menggunakan bahasa sindiran kepada mitra tutur. Hal ini terjadi karena antartokoh merepresentasikan perasaan atau emosional kepada mitra tutur. Faktor tingkatan sosial, antartokoh pada tuturan yang memiliki perbedaan status dan norma sosial. Hal ini terjadi karena antartokoh memiliki pandangan berbeda terkait pekerjaan, usia, dan norma adat yang berbeda.

Kata Kunci: ketidaksantunan, naskah Malam Jahanam, bentuk, faktor.

Andrias Parikesit. 2024. *The phenomenon of language impoliteness between characters in the drama script Malam Jahanam by Motinggo Boesje.*" Thesis, Indonesian Language and Literature Education Study Program, Faculty of Education, Trunojoyo University Madura. Supervisor: Emy Rizta Kusuma.

ABSTRACT

Language impoliteness is a violation of agreed politeness norms. Language impoliteness can create a negative impression in communicating in society. Apart from that, impolite language in the form of literary works causes the use of impolite language among society. This research aims to determine the forms and factors of linguistic impoliteness in the drama script "Malam Jahanam" by Motinggo Boesje. The data source for this research is speech between characters in the drama script "Malam Jahanam". The data used is speech between characters in the drama script "Malam Jahanam" which contains forms and factors of linguistic impoliteness. This data analysis technique is data reduction (reading and writing), data presentation, and conclusions. The results of the research are the forms of linguistic impoliteness found in the speech between characters in the drama script "Malam Jahanam", namely direct form, positive form, negative form, sarcasm form, and politeness restrained form. In this research, all forms of impoliteness were found in speech between characters. This happens because data findings on forms of linguistic impoliteness have a number of data that are not much different. Apart from that, there are factors behind the use of language being impolite, namely social relationship factors, social level, and intentionality. Social relationship factors, partner speech dominates the use of insults and insults. This happens because the characters do not have the same thoughts or are interested in communicating. The intentional factor is that the speech between the characters involved in the disorder uses satirical language towards the interlocutor. This happens because the characters represent roles or emotions to the speech partner. Social level factor, between characters in speech who have different statuses and social norms. This happens because the figures have different views regarding work, age and different traditional norms

Keywords: impoliteness, Malam Jahanam script, form, factors.